

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Program desa merupakan serangkaian kegiatan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui layanan dasar, pemberdayaan ekonomi, pembangunan infrastruktur, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) menegaskan bahwa pembangunan desa harus dilakukan secara terpadu dan mencakup berbagai bagian seperti kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan lingkungan [1]. Di bidang kesehatan, Salah satu program penting adalah Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM), yang berfokus pada deteksi dini, pemantauan, dan edukasi faktor risiko penyakit tidak menular pada masyarakat yang dilaksanakan secara rutin oleh kader desa. Selain itu, desa juga menjalankan program lain seperti program pemberdayaan perempuan melalui PKK, pemberdayaan ekonomi melalui Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).

Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan sebagai tanggapan terhadap meningkatnya total kasus penyakit tidak menular di Indonesia, seperti *hipertensi*, *diabetes*, *obesitas*, dan penyakit jantung, yang saat ini menjadi penyebab kematian tertinggi di tingkat nasional. Berdasarkan kebijakan upaya untuk mengatasi Penyakit Tidak Menular dan tindakan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM), Program ini tertuju kepada Masyarakat usia 15 tahun ke atas dengan fokus pada pengendalian faktor resiko melalui pemeriksaan kesehatan rutin, penyuluhan, dan pemantauan gaya hidup sehat, sehingga di harapkan mampu menekan beban Penyakit Tidak Menular yang terus meningkat dan memperkuat Upaya peningkatan kesehatan melalui edukasi perilaku hidup sehat (*Promotif*) dan pencegahan penyakit dengan tindakan langsung seperti imunisasi dan *skrining* (*preventif*) [2]. Kegiatan utama Posbindu meliputi *monitoring* faktor risiko secara rutin dan berkala,

konseling terkait *diet*, aktivitas fisik, merokok, dan stres, penyuluhan sesuai masalah yang dominan, aktivitas fisik bersama.

Desa Tenggayun merupakan salah satu desa di Kecamatan Bandar Laksamana yang terus meningkatkan kualitas pelayanan melalui berbagai program pembangunan, pemberdayaan, dan layanan masyarakat yang dijalankan bersama pemerintah desa serta lembaga kemasyarakatan seperti PKK, Karang Taruna, Posyandu, dan kader kesehatan [3]. Di bidang kesehatan, desa memiliki program penting seperti Posyandu Balita, Posyandu Lansia, dan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) yang bekerja sama dengan puskesmas dan kader untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.

Pelaksanaan Posbindu di Desa Tenggayun masih menghadapi beberapa kendala, proses pencatatan data peserta dan hasil pemeriksaan kesehatan masih ditulis langsung di buku. Dalam satu kali kegiatan, kader dapat melayani puluhan peserta sehingga data identitas, hasil pengukuran tekanan darah, tinggi badan, berat badan, gula darah, serta catatan kesehatan lainnya harus ditulis satu persatu di buku. Kondisi ini menyebabkan beberapa permasalahan, serta risiko kehilangan atau kerusakan buku akibat penggunaan jangka panjang [4].

Selain itu, proses pemuatan laporan kegiatan masih dilakukan dengan cara menyalin kembali data dari buku pemeriksaan ke buku laporan bulanan. Proses rekapitulasi ini memerlukan waktu yang cukup lama dan meningkatkan kemungkinan terjadinya ketidaksesuaian data. Di sisi lain, penyampaian informasi jadwal kegiatan Posbindu kepada masyarakat masih dilakukan secara lisan, melalui kunjungan langsung ke rumah warga, atau melalui *story WhatsApp*, sehingga informasi sering tidak di terima secara merata dan menyebabkan sebagian peserta tidak mengetahui jadwal kegiatan.

Permasalahan tersebut berdampak pada kurang optimalnya pengelolaan data kesehatan peserta, keterlambatan pelaporan kepada pihak terkait, serta terbatasnya akses masyarakat terhadap informasi layanan Posbindu. Selain itu, proses pencatatan dan penyusunan laporan yang masih dicatat secara langsung oleh kader menjadi kurang efisien karena membutuhkan waktu lebih lama dan dilakukan

secara berulang. Pencatatan langsung yang dilakukan oleh kader juga meningkatkan risiko kesalahan penulisan, serta kehilangan data sehingga mempengaruhi akurasi informasi kesehatan peserta. Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas dan sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, pengembangan *Aplikasi Posbindu Berbasis Website untuk Masyarakat Desa Tenggayun* diharapkan mampu meningkatkan efisiensi proses pencatatan dan pelaporan melalui pengelolaan data secara terpusat, meningkatkan akurasi data dengan meminimalkan kesalahan pencatatan, serta mempermudah penyebaran informasi jadwal dan edukasi kesehatan kesehatan kepada masyarakat.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang dapat di rumuskan adalah:

1. Bagaimana merancang Aplikasi Posbindu berbasis *website* yang mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses pencatatan serta pengelolaan data kesehatan peserta?
2. Bagaimana merancang Aplikasi Posbindu berbasis *website* yang dapat mempercepat proses pelaporan kegiatan dan hasil pemeriksaan Posbindu?
3. Bagaimana aplikasi dapat mempermudah penyampaian informasi jadwal kegiatan kepada masyarakat?

1.3 Batasan Masalah

Agar pengembangan sistem informasi Posbindu berbasis web lebih terfokus, Batasan masalah yang di tentukan adalah:

1. Aplikasi ini dirancang khusus untuk kebutuhan internal Posbindu di Desa Tenggayun, Kecamatan Bandar Laksamana
2. Aplikasi hanya mencakup pengelolaan data kegiatan Posbindu, yang meliputi pencatatan identitas peserta lansia dan masyarakat usia dewasa, hasil pemeriksaan dasar seperti tekanan darah, berat badan, dan indikator kesehatan, serta riwayat kunjungan.
3. Aplikasi difokuskan pada fungsi pencatatan data, penyimpanan, pelaporan, dan

penyampaian informasi jadwal kegiatan posbindu.

4. Pembuatan aplikasi menggunakan *tools-tools framework Laravel, MySQL* sebagai basis data dan *Visual Studio Code* dan *Web Browser*.

1.4 Tujuan

Tujuan dari pengembangan aplikasi ini adalah:

1. Membangun aplikasi Posbindu berbasis *website* untuk meningkatkan efisiensi pencatatan data kesehatan peserta.
2. Meningkatkan akurasi penyimpanan, pencarian, dan pelaporan data kesehatan melalui database terpusat..
3. Mempermudah masyarakat memperoleh informasi jadwal kegiatan dan edukasi kesehatan secara cepat.

1.5 Manfaat

Pengembangan sistem informasi Posbindu berbasis web di desa tenggayun di harapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Bagi Mahasiswa

1. Keterampilan dalam ilmu pengembangan aplikasi web ke dalam proyek nyata
2. Menambah pengalaman dalam menganalisis dan memecahkan masalah.
3. Meningkatkan keterampilan dan pengalaman teknologi untuk dunia kerja.

1.5.2 Bagi kader kesehatan:

1. Meningkatkan efisiensi dan akurasi kader dalam pencatatan serta pengolahan data kesehatan.
2. Mempermudah akses informasi jadwal kegiatan, hasil pemeriksaan, dan edukasi kesehatan dapat diakses lebih mudah oleh pihak yang berkepentingan.
3. Mengurangi resiko kesalahan yang sering terjadi pada metode pencatatan menggunakan buku.

1.5.3 Bagi Masyarakat

Sistem ini dapat lebih efektif dalam menyampaikan hasil pemeriksaan kesehatan ke pihak keluarga. Dan mempermudah dalam penginputan data hasil pemeriksaan lansia.